

# **PENGARUH LOKASI, BAGI HASIL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI**

**Erika Tri Wahyuni**

*Institute agama islam Darussalam blokagung*

Email: [twerika410@gmail.com](mailto:twerika410@gmail.com)

## **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of location (X1), profit sharing (X2) and religiosity (X3) on the decision to save at BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Banyuwangi Regency (Y). The writing of this scientific article uses quantitative research methods using a hypothesis testing research approach. The sample in the study amounted to 78 respondents. The results of the study were positive and significant for location (X1), profit sharing (X2) and religiosity (X3) on the decision to save at BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Banyuwangi Regency (Y). The results of the study concluded that the study was able to answer the hypothesis which states that the variables of location (X1), profit sharing (X2) and religiosity (X3) on the decision to save at BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Banyuwangi Regency (Y).*

**Keywords: Location, Profit Sharing, Religiosity, Decision**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Kabupaten Banyuwangi (Y). Adapun penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *hypothesis testing research*. Sampel dalam penelitian berjumlah 78 responden. Hasil penelitian secara positif dan signifikan lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Kabupaten Banyuwangi (Y). Hasil dari penelitian disimpulkan penelitian mampu menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa variabel lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Kabupaten Banyuwangi (Y).

**Kata kunci : Lokasi, Bagi Hasil, Religiusitas, Keputusan**

## **A. Pendahuluan**

Lembaga keuangan syariah di Indonesia masih didominasi dengan bank-bank syariah meskipun ada lembaga lain yang bergerak dibidang zakat, asuransi, pegadaian, dan sebagainya. Dengan adanya lembaga keuangan syariah, hal ini diharapkan membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Terlebih lembaga keuangan syariah seperti bank syariah tidak menggunakan sistem bunga seperti di bank konvensional. Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dan bank konvensional adalah bank syariah tidak menggunakan sistem bunga (riba) dalam pembiayaannya dan menerapkan sistem bagi hasil pada akad kerjasama antara bank dan nasabah. (pramudi dan fitria:2021).

Agama Islam melarang siapapun yang mengambil hak atas orang lain demi kepentingan sendiri dan bersifat merugikan maka neraka balasannya. Tidak diperbolehkan siapapun menggunakan bunga (riba) dalam setiap transaksi yang dilakukannya (pramudi dan fitria, 2021). Dalam kehidupan beragama merupakan hal penting untuk mengetahui ajaran-ajaran agama yang selama ini diajarkan. Seorang muslim yang paham larangan Allah SWT akan berusaha untuk menjauhinya, contoh dalam perbankan adalah haramnya riba.

Lokasi merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan untuk menarik nasabah dalam menggunakan produk-produk BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Penentuan suatu lokasi bank merupakan keputusan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategi sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank (putra dan mulazid:2018).

Meningkatkan efisiensi operasional dan mutu pelayanan dan daya saing perbankan syariah nasional, mendorong perkembangan pembiayaan bagi hasil dalam proporsi yang memadai dalam portofolio pembiayaan bank syariah dan terciptanya bank syariah yang memiliki kompetensi, profesional dan dapat memenuhi standar yang ditetapkan secara internasional (putra dan mulazid: 2018). BMT-UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu lembaga keuangan yang berlandaskan

prinsip syariah Islam. Hal ini dapat dilihat dari produk-produk dan juga akad yang digunakan dalam kegiatan transaksi. (hasan dan sujoko : 2021). Pada dasarnya ada 2 jenis produk yang ditawarkan oleh BMT yaitu tabungan dan pembiayaan. Produk tabungan yang ditawarkan ini menggunakan sistem bagi hasil yang memberikan dan menawarkan keuntungan, keadilan, manfaat sesuai syariat Islam dan menghindari riba, *gharar*, dan *maysir*.

Selain itu juga ada permasalahan dalam hal pembagian bagi hasil produk tabungan mudharabah yang dirasakan oleh nasabah. Nasabah dipengaruhi oleh tingkat keuntungan atau manfaat yang akan diperolehnya dari produk tabungan Mudharabah tersebut. Nasabah cenderung akan memilih pembagian bagi hasil yang lebih besar oleh bank-bank syariah yang namanya sudah *membooming* dan memiliki nasabah yang banyak (setyorini:2021).

Bagi hasil selain untuk menghindari praktik riba yang ada pada lembaga keuangan konvensional, menjadi variabel yang mempengaruhi keputusan menabung dikarenakan oleh tingkat keuntungan, kemudahan, keadilan yang akan diperoleh anggota/nasabah. (sujoko dan hasan :2021).

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan juga harus menjawab pertanyaan, tentang apa yang harus dan dilakukan dan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat merupakan tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Keputusan yang baik pada dasarnya dapat digunakan membuat rencana dengan baik pula (Putri di dalam sujoko dkk: 2021). Pengambilan keputusan memiliki lima tahap yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian (Kotler dan Keller di dalam sujoko :2021).

## **B. Kajian teori**

### **Pengertian Lokasi**

Menurut Hasan dan Sujoko (2021) yang dikutip oleh Diana (2017) Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi, jadi lokasi adalah tempat dimana suatu jenis usaha akan dilaksanakan. Lokasi adalah aspek penting dari strategi saluran, Lokasi yang bagus memudahkan akses ke tempat usaha menarik banyak konsumen.

### **Pengertian bagi hasil**

Menurut Setyorini (2021) Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul risiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi maka harus dirasakan bersama pula.

### **Pengertian Religiusitas**

Menurut Atang 2018 dalam bukunya Metodologi Studi Islam menjelaskan bahwa religiusitas itu adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya. Religiusitas dalam konteks keislaman pun sudah tersirat dalam ajaran agama Islam dalam proses menjalankan ajaran agama secara kaffah atau menyeluruh. Allah Berfirman dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 208 yaitu:

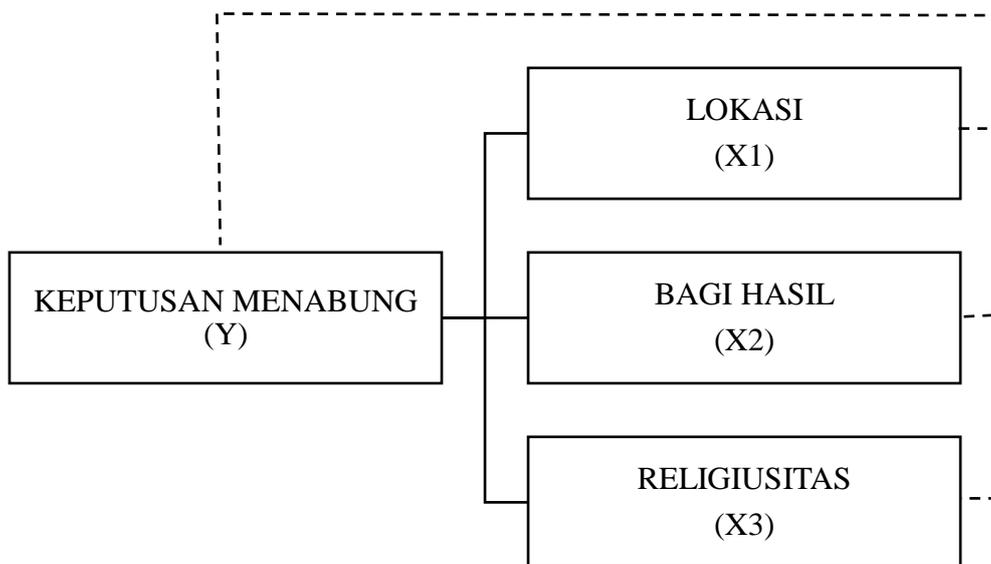
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*“Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.*

(Terjemah Al-Quran Al-Qudus:2015).

### **Pengertian Keputusan konsumen**

Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. Keputusan konsumen merupakan sikap dari seorang konsumen untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik itu berupa barang maupun jasa yang sudah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menggunakan resiko-resiko yang mungkin akan timbul (Budi di dalam sujoko dan hasan :2021).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual  
 Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2022

Keterangan:     - - - - - : hubungan secara simultan  
                   \_\_\_\_\_ : hubungan secara parsial

Dalam gambar di atas, telah ditunjukkan lokasi yang menjadi variabel X1 berpengaruh dengan variabel Y yaitu keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara. Alur lain menjelaskan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung dan sama juga dengan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara.

Alur yang ditunjukkan panah putus-putus adalah keseluruhan variabel bebas yakni lokasi, bagi hasil dan religiusitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Hipotesis ini adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui riset. Sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data (Sugiyono:2017) Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi (X1) terhadap keputusan (Y) anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi (X1) terhadap keputusan (Y) anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggar

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil (X2) terhadap keputusan (Y) anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil (X2) terhadap keputusan (Y).anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas (X3) terhadap keputusan (Y) anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas (X3) terhadap (Y) keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap keputusan (Y) anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap terhadap keputusan (Y) anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara

## **C. Metode penelitian**

### **Jenis Penelitian**

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan pendekatan *hypothesis testing research*.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Dusun krajan, Pesanggaran, Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 maret sampai 05 juli tahun 2022.

### **Jenis Data**

Data kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono:2016).

### **Sumber data**

Data dalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan penyusunan suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri di dapat dari pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (sugoyono:2016).

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (sugiyono:2016). Data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan data-data yang diperoleh dari observasi, jawaban responden atas pernyataan-pernyataan dari kuisisioner yang disebar.

Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain (sugiyono:2016). Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran kabupaten banyuwangi, penelitian terdahulu, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data atau variabel yang sesuai dengan apa yang

diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, kuesioner atau angket serta dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengelola data dan penjelasan data. Analisis data ini awalnya dari hasil pengumpulan data. Analisis data dilakukan supaya data yang sudah terkumpul memiliki makna, arti dan nilai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik parametrik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data. Setelah itu menggunakan teknik regresi yakni regresi linier berganda, dimana variabel bebas (*independen*) adalah lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah keputusan (Y).

## **D. Hasil Penelitian**

### **1. Analisa data**

#### **Uji validitas**

Uji validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas, terlebih dahulu harus mencari harga korelasi antara komponen-komponen dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *person product moment* (ridwan dan sunarto, 2017:118). Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid. (Sugiyono, 2017: 213).

#### **Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan sejauh mana hasil pengukurannya tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama (Sugiyono:2016).

Pengukuran reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan rumus *Cronback Alpha* ( $\alpha$ ), yang mana rumus suatu konstruk dikatakan atau variabel dikatakan reliabel jika hasil uji reliabilitas memberikan nilai Cronback Alpha  $> \text{Alpha } 0,60$ .

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 10 persen atau 0,1 (situmorang, 2015).

Apabila  $\text{sig} > 0,1$  maka distribusi data bersifat normal.

Apabila  $\text{sig} < 0,1$  maka distribusi data tidak normal.

### 2. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono:2016).

Analisis regresi digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau *dependen* sebuah penelitian. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0,900	3,482
Lokasi	0,430	0,156
Bagi Hasil	0,334	0,118
Religiusitas	0,202	0,077

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.15, maka didapat rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 3.985 + 0,215X_1 + 0,394 X_2 + 1.054X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,900, artinya apabila variabel lokasi, bagi hasil dan religiusitas dianggap konstan atau 0 maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi sebesar 0,900.
2. Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,430, artinya apabila tingkat nilai lokasi meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi adalah meningkat sebesar 43%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dan keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik jumlah/nilai lokasi maka semakin meningkat keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi.
3. Koefisien regresi variabel bagi hasil sebesar 0,334, artinya apabila tingkat nilai lokasi meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi adalah meningkat sebesar 33,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara bagi hasil dengan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik nilai bagi hasil maka semakin meningkat di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi
4. Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,202, artinya apabila tingkat tempat meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi meningkat sebesar 20,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan keputusan menabung di di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik nilai religiusitas maka semakin meningkat keputusan menabung di di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi.

## Uji t Test

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.10 uji t Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
1 (Constant)	0,259	0,797
Lokasi	2,833	0,006
bagi hasil	2,750	0,007
Religiusitas	2,623	0,011

a. Dependent Variable: keputusan  
Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa pada variabel bagi hasil memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,750,  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Pada variabel lokasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,833  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,623  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_{a3}$  diterima  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

## Uji simultan (F test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Secara Silmutan (f)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280,677	3	93,559	16,954	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	408,361	74	5,518		
	Total	689,038	77			

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Nilai  $F_{tabel}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan *regression*  $df_1 = k - 1$  atau  $4 - 1 = 3$  ( $k$  adalah jumlah variabel) dan *residual*  $df_2$  adalah 74 ( $df_2 = n - k - 1$ ) atau  $78 - 3 - 1 = 74$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,16.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,954 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,16 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,954 > 2,16$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara.

### **Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,638 <sup>a</sup>	0,407	0,383

a. Predictors: (Constant), Religiusitas,  
Bagi hasil, Lokasi

B. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2022).

Tabel IV.12 diperoleh kesimpulan bahwa nilai R square sebesar 40,7%. Menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, lokasi dan religiusitas mempengaruhi terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara. Sedangkan 59,3% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **E. Pembahasan**

maka pada bab ini akan diuraikan dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang dilaksanakan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. dari judul penelitian ini pengaruh lokasi, bagi hasil, dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, positif signifikan terhadap kepuasan anggota dalam menabung di di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara variabel lokasi, bagi hasil, dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, angket atau kuesioner dokumentasi . Kuesioner terdiri dari berbagai daftar pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Dari hasil penyebaran angket

atau kuesioner yang disebarakan kepada konsumen, diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan normalitas.

sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka menggunakan angka *Unstandardized Coefficients*. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 ,maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

### **Pengaruh Lokasi (X1) Terhadap Keputusan Menabung (Y)**

Pada variabel lokasi ini memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,833  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang erat antara Pada variabel lokasi terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Karena lokasi yang strategis akan berdampak kepada keputusan anggota untuk menabung, hal ini menguatkan teori yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan anggota untuk menabung adalah termasuk faktor lokasi.

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bemarkas melakukan operasi, Jadi lokasi adalah tempat dimana suatu jenis usaha akan dilaksanakan. Lokasi adalah aspek penting dari strategi saluran, Lokasi yang bagus memudahkan akses ke tempat usaha menarik banyak konsumen. Lokasi menjadi salah satu yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan.

Arah hubungan positif pada variabel lokasi terhadap keputusan menabung dapat terjadi akibat adanya lokasi yang ada, karena lokasi yang tepat juga menentukan pada keputusan menabung. Apabila lokasi pada tempat menabung tidak bagus atau sulit dijangkau maka para nasabah akan enggan menabung.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zakaria Harahap dan Juwita Anggraini, 2018. Pengaruh produk dan lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di bank sumsel babel cabang prabumulih unit layanan syariah yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan

terhadap keputusan nasabah menabung di bank sumsel babel cabang prabumulih unit layanan syariah.

### **Pengaruh Bagi Hasil (X2) Terhadap Keputusan Menabung (Y)**

Pada variabel bagi hasil memiliki thitung sebesar 2,750, ttabel sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul risiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi maka harus dirasakan bersama pula. Semakin tinggi nisbah bagi hasil maka jasa yang ditawarkan menarik bagi konsumen untuk memutuskan menabung. Kejelasan kesepakatan seperti penentuan bagi hasil serta jaminan dalam pembukaan rekening menentukan konsumen menggunakan atau tidak menggunakan jasa tabung.

Arah hubungan positif pada variabel bagi hasil terhadap keputusan menabung dapat terjadi akibat adanya bagi hasil yang jelas, karena bagi hasil juga menentukan pada keputusan menabung. Apabila bagi hasil pada tempat menabung tidak jelas atau kurang menarik maka para nasabah akan enggan menabung.

Penelitian ini didukung oleh Abil hasan dan edy sujoko, 2021. Pengaruh bagi hasil dan lokasi terhadap keputusan menabung anggota bmt-ugt sidogiri capem pesanggaran kabupaten banyuwangi yang menyatakan bahwasannya bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

### **Pengaruh Religiusitas (X3) Terhadap Keputusan Menabung (Y)**

Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,623  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Religiusitas dapat diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agama, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan semakin mengerti tentang batasan yang dilarang oleh agama. Menabung dalam agama Islam merupakan solusi utama dalam menjalankan syariat agama, karena sistem yang digunakan bank syariah adalah sistem bagi hasil dan tidak menggunakan bunga (riba). Semakin tinggi tingkat pengetahuan agama seseorang maka akan semakin mengerti larangan dalam agamanya.

Arah hubungan positif pada variabel religiusitas terhadap keputusan menabung dapat terjadi akibat pengetahuan keagamaan yang dipahami, karena religiusitas juga menentukan pada keputusan menabung.

Penelitian ini didukung oleh Melita Puji Pramudani dan Annisa Fithria, 2021. Pengaruh kualitas produk, religiusitas, kualitas pelayanan, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah, menyatakan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung mahasiswa menabung di bank syariah.

### **Besar Pengaruh Lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan Religiusitas (Y) Terhadap Keputusan Menabung**

Lokasi, bagi hasil dan religiusitas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi keputusan menabung. Dalam penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, telah memperoleh hasil pengolahan data statistik yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen, lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Uji hipotesis secara bersama-sama atau simultan dinotasikan dalam uji F yang dinyatakan bahwa terhdapat

pengaruh signifikan secara simultan antara lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap variabel dependen keputusan menabung (Y) BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

dapat diketahui bahwa lokasi terhadap keputusan menabung sebesar 0,334, bagi hasil 0,430 dan religiusitas terhadap keputusan menabung sebesar 0,202 serta pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) secara simultan terhadap variabel keputusan menabung (Y) sebesar 40,7%.

## **F. kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel lokasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,833  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: akses, visibilitas dan lingkungan.
2. Pada variabel bagi hasil memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,750,  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: menguntungkan, memberikan kemudahan, bermanfaat dan adil.
3. Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,623  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: keyakinan, pengalaman, pengetahuan, intelektual dan konsekuensial.

4. Besar pengaruh variabel lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung adalah sebesar 40,7%. Menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, lokasi dan religiusitas mempengaruhi terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara. Sedangkan 59,3% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

Al-Qur'an dan terjemahnya, 2014. Kudus: CV. MUBAROKATAN THOYYIBAH.

Arif, Muhammad. 2018, Filsafat Ekonomi Islam. Medan: CV PUSTAKA ABADI

Daulay, R. 2017, Analisis Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Kota Medan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.10, No.01, 1693-7619. (Online), Vol. 10 No. 01 (diakses 25 april 2022).

Ekaningsih, Lelyana Ferawati, Dkk.2016, Lembaga Keuangan Syariah Bank Dan Non Bank. Surabaya: Kopertais Press

Fatwa DSN-MUI, No: 14/DSN-MUI/IX/2000. *Tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*.

Harahap dkk. 2018, Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*. (Online), Vol.4 No.1 (diakses 20 januari 2022).

Hasan dkk. 2021, Pengaruh Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Anggota Bmt-Ugt Sidogiri Capem Pesanggaran Kabupaten Bangyuwangi. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*. (Online), Vol. 2 No. 1 (diaksese 20 januari 2022).

Imam, Islachul. 2017, Memahami Makna Religiusitas. *Islachul blogspot* (Online), Vol. 6 No. 3 (diakses 20 mei 2022).

Iskal dan Nengsih. 2016, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non Bank: Teori, Praktek dan Regulasi*. Yogyakarta: CV. JAYA SURYA.

Kotler, Philip dan kevin Lane Keller. 2016 *Manajemen Pemasaran*. Surabaya: ERLANGGA.

- Mujaddid, fajar dkk. 2019, Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal ekonomi islam*. (Online), Vol. 10 No. 1 (diakses 20 mei 2022).
- Parastika dkk. 2021, Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*.(Online), Vol. 10 No. 1 (diakses 25 april 2022).
- Peiansa, juni. 2017, *Perilaku konsumen dalam persaingan bisnis konsumen*. Bandung: ALFABETA.
- Pramudani. 2021, Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*. (Online), Vol.5 No.2 (diakses 20 januari 2022).
- Putra dkk. 2018, Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. (Online), Vol. 3 No. 1 (diakses 20 januari 2022).
- Putribasutami, cindhy audina. 2018, Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo. *Jurnal ilmu manajemen*. (Online), Vol. 6 No. 3 (diakses 20 mei 2022).
- Rahmadani dkk. 2021, Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri di Bank Syariah. *Jurnal BILAL: Bisnis Ekonomi Halal*. (Online), Vol. 2 No. 2 (diakses 20 mei 2022).
- Rianto, Nur. 2016, *Lembaga keuangan syariah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Ridwan dan sunarto, 2017, *Pengantar statistika*. Bandung: ALFABETA
- Rustianawati, M. dan Hakim, L. 2017, Pengaruh Produk Syari'ah dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada PT Bank Tabunan Negara (BTN) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syari'ah Probolinggo. *Jurnal ECOBUSS*, (Online), Vol. 05 No. 01 (diakses 10 april 2022).

